

ABSTRAK

Asrulli. 2022. Hubungan Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kerja kepala sekolah dengan Kinerja Guru Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Lampung Timur. Tesis. Program Pascasarjana Administrasi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Metro. Pembimbing : (I) Dr. Riyanto, M.M. , (II) Dr. Sutrisni Andayani, M.Pd

Kata Kunci : Gaya Kepemimpinan, Motivasi Kerja Kepala sekolah , dan Kinerja Guru

Kinerja guru merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang guru, peningkatan produktivitas guru dipengaruhi oleh faktor-faktor supervisi akademik dan kompetensi profesional. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis: (1) Hubungan gaya kepemimpinan terhadap kinerja guru, (2) Hubungan Motivasi kerja dengan kinerja guru, dan (3) Hubungan gaya kepemimpinan dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru.

Populasi sebanyak 829 dengan sampel yang digunakan sebanyak 89 responden yang diambil menggunakan rumus Slovin. Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan kuisioner dan sebagai alat bantu olah data penelitian digunakan aplikasi *Statistical Program for the Social Sciences* (SPSS). Berdasarkan hasil analisis data penelitian, terdapat korelasi positif signifikan antara gaya kepemimpinan dengan kinerja guru SMA Negeri di Kabupaten Lampung Timur. Hasil analisis korelasi antarvariabel gaya kepemimpinan dengan kinerja guru, menunjukkan korelasi positif sebesar 0,961 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000%. Artinya besaran koefisien korelasi tersebut menurut Sugiyono (2011) berada pada aras sangat kuat yakni 0,80 - 0,1000. Dengan hasil korelasi positif ini dapat dinyatakan bahwa semakin tinggi gaya kepemimpinan maka semakin tinggi pula hasil kinerja guru, demikian pula sebaliknya semakin rendah gaya kepemimpinan maka semakin rendah pula kinerja guru sesuai dengan besar sumbangan efektifitasnya

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, terdapat korelasi positif signifikan antara motivasi kerja dengan kinerja guru SMA Negeri di Kabupaten Lampung Timur. Hasil analisis korelasi antarvariabel motivasi kerja dengan kinerja guru, menunjukkan korelasi positif sebesar 0,953 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000%. Artinya besaran koefisien korelasi tersebut menurut Sugiyono (2011) berada pada aras sangat kuat yakni 0,80 - 0,1000. Dengan hasil korelasi positif ini dapat dinyatakan bahwa semakin tinggi motivasi kerja maka semakin tinggi pula hasil kinerja guru, demikian pula sebaliknya semakin rendah motivasi kerja maka semakin rendah pula kinerja guru sesuai dengan besar sumbangan efektifitasnya. Hal ini, bahwa gaya kepemimpinan dan motivasi kerja secara bersama-sama memberi pengaruh positif dengan kinerja guru SMA Negeri di Kabupaten Lampung Timur. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan gaya kepemimpinan dan motivasi kerja secara bersama-sama berpengaruh positif dengan kinerja guru SMA Negeri di Kabupaten Lampung Timur dapat diterima yaitu sebesar 0,961 atau sebesar 96,1%..

Simpulan dari hasil penelitian ini adalah bahwa gaya kepemimpinan dan motivasi kerja secara bersama-sama memberi hubungan positif dengan kinerja guru SMA Negeri di Kabupaten Lampung Timur.